

Laporan Pengabdian Pada Masyarakat
Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KI)
Bagi Guru-Guru Kecamatan Argomulyo Kota
Salatiga Jawa Tengah

Pada: Sabtu, 10 Juni 2023



Oleh:
Prof. Dr. Winarno, S. Si, M. Pd.

DINAS PENDIDIKAN KOTA SALATIGA

TAHUN 2023

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberi Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KI) Bagi Guru-Guru Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Jawa Tengah. Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu: 1) Review Penelitian Tindakan Kelas oleh Amelia Kumalasari, M. Pd. 2). Dasar-dasar penulisan karya tulis ilmiah oleh Mujiyati, M. Pd. dan 3). Anatomi artikel Ilmiah dan Kiat penyampaian artikel ilmiah ke jurnal nasional maupun internasional oleh Prof. Dr. Winarno S. Si, M. Pd. Semua tahapan dilaksanakan pada Sabtu, 10 Juni 2023.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan disimpulkan: 1) pelatihan dan pendampingan mampu memotivasi para guru untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme melalui kegiatan penulisan karya ilmiah, 2) guru mampu melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas secara berkelompok, 3) guru mampu menulis karya ilmiah dan mempresentasikan dalam forum diseminasi hasil penelitian..

Kata kunci: pengabdian pada masyarakat, *penelitian tindakan kelas, karya ilmiah, pengembangan keprofesian*

Kata Pengantar

Segala puji syukur ALHAMDULILLAH hanya pengabdian haturkan kepada Allah SWT (RABB) atas selesainya penyusunan laporan Akhir Pengabdian pada masyarakat dengan judul **Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KI) Bagi Guru-Guru Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Jawa Tengah**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu tugas yang harus dan penting dilaksanakan oleh perguruan tinggi sebagai bagian dari tri darma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, beserta aplikasi dan pengembangannya sesuai dengan kemajuan zaman.

Dalam kesempatan ini, tim Pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Nunuk Dartini, M. Pd. Sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga yang telah membantu mencarikan peserta dari kalangan guru kota Salatiga
2. Ibu Amelia Kumalasari, M. Pd. sebagai pemateri Review Penelitian Tindakan Kelas
3. Ibu Mujiyati, M. P sebagai pemateri Dasar-dasar penulisan karya tulis ilmiah oleh Guru-Guru Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Jawa Tengah yang telah hadir dalam acara pengabdian pada masyarakat ini
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu menyelesaikan laporan pengabdian ini.

Semoga berbagai amal kebaikan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah S.W.T.

Hormat kami
Pengabdian,

Prof. Dr. Winarno, S. Si, M. Pd

Daftar Isi

Halaman Judul	ii
Abstrak	ii
Lembar Pernyataan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Pendahuluan	1
Tujuan dan Manfaat	6
Kerangka Pemecahan Masalah	7
Pelaksanaan Kegiatan	8
Hasil Kegiatan	9
Simpulan dan Saran	11
Daftar Pustaka	14
Lampiran	
1. Materi	
2. Daftar Hadir Peserta	
3. Dokumentasi Foto	

A. PENDAHULUAN

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di sisi lain profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Tri dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga tugas pokok seorang dosen. Tugas tersebut dijabarkan dalam suatu bentuk kegiatan-kegiatan yang terdiri dari unsur mendidik, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat. Karena merupakan tugas pokok seorang dosen, maka pencapaian profesionalitas seorang dosen harus mengacu kepada tugas-tugas tersebut. Oleh karena itu, penataan terhadap tugas pokok dosen di atas menjadi keniscayaan. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Permendikbud:2014).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Yang bertujuan agar; 1) bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan, 2) bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku, 3) bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat itu sendiri, 4) untuk memperoleh umpan balik dan masukan bagi fakultas dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan, diperlukan adanya ahli-ahli yang memiliki kemampuan secara interdisipliner dan multidisipliner.

Tugas pengabdian ini dapat meliputi: 1) melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, 2) memberikan ceramah/ pelatihan/ penyuluhan/ penataran pada masyarakat, 3) memberikan layanan kepada masyarakat atau kegiatan

lain yang menunjang pelaksanaan tugas pemerintah dan pembangunan, 4) membuat/menulis karya pengabdian pada masyarakat yang tidak dipublikasikan.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dosen diupayakan agar dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, dalam hal ini Menurut Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, bahwa ruang lingkup standar nasional pengabdian kepada masyarakat terdiri dari; 1) standar hasil pengabdian kepada masyarakat, 2) standar isi pengabdian kepada masyarakat, 3) standar proses pengabdian kepada masyarakat, 4) standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, 5) standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, 6) standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, 7) standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Di dalam menciptakan kualitas pengabdian kepada masyarakat di UIN Salatiga, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dosen harus mengacu pada standar minimal di atas, dan sangat diharapkan bisa melebihi standar sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di UIN Salatiga dapat berjalan sesuai dengan harapan dan cita-cita yang diinginkan.

- a. Hasil pengabdian kepada masyarakat; berkenaan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
- b. Isi pengabdian kepada masyarakat; berkenaan dengan ke dalam dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat meliputi; hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia industri, dan/atau pemerintah serta hak kekayaan intelektual (HAKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha dan/atau industri.
- c. Proses pengabdian kepada masyarakat: dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan

dan dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahlian, peningkatan kapasitas masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dengan mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan serta keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan serta dilakukan secara terstruktur, terukur dan terprogram.

- d. Penilaian pengabdian kepada masyarakat; dilaksanakan terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi dengan prinsip edukatif, objektif, akuntabel, transparan yang meliputi tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.
- e. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat; merupakan kemampuan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat.

Di samping mengacu pada hal tersebut di atas, pelaksanaan pengabdian pada masyarakat bagi dosen juga harus mengacu kepada standar pengabdian kepada masyarakat yang telah ada sehingga pelaksanaan pengabdian dapat berjalan dengan baik. Agar pelaksanaan pengabdian dapat berkualitas maka seorang dosen harus berpedoman hal-hal berikut:

- 1) Dosen tidak boleh mengajukan usulan LP2M yang sama yang didanai oleh sumber dana yang berbeda.
- 2) Dosen hanya boleh terlibat dalam dua LP2M; satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota atau kedua-duanya sebagai anggota pada tahun yang sama.
- 3) Usulan LP2M yang diajukan oleh dosen harus melalui tahapan seleksi yang disetujui ketua LP2M.
- 4) Dosen harus melakukan minimal satu kegiatan LP2M setiap tahun, baik sebagai ketua maupun anggota sesuai dengan bidang keilmuannya.
- 5) Dosen harus mempublikasikan hasil LP2M dalam jurnal ilmiah minimal tiga tahun sekali.
- 6) Dosen harus melibatkan minimal 25% mahasiswa dalam LP2M untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi/tesis setiap tahunnya. Dosen harus mendesiminasikan hasil LP2M dalam pertemuan ilmiah.

UIN Salatiga merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan negeri (PTKIN) sudah sewajarnya untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan

penulisan karya ilmiah bagi guru-guru kecamatan Argomulyo kota Salatiga yang dilaksanakan tahun 2023. Pendidik atau guru SD merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagaimana besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat (Djamarah, 2000). Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan maka guru harus memiliki kompetensi yang harus dikuasai sebagai suatu jabatan profesional. Salah 1 dari 10 Kompetensi guru tersebut adalah “Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran”.

Surya Dharma, Direktur Pembinaan PTK (2012) menyatakan bahwa saat ini masih banyak tantangan serius yang harus dihadapi para guru, juga tenaga kependidikan. Guru saat ini mengajar anak-anak kita yang hidup di masa depan, di abad 21. Kalau guru-guru tidak bisa menyiapkan anak-anak yang diajarnya untuk hidup di zaman mereka hidup nanti, hal itu sama saja dengan merampas masa depan kehidupan anak-anak didik kita. Permasalahan utama guru yang menjadi perhatian sangat serius kami, di antaranya, adalah peningkatan kualifikasi akademik menjadi S-1/D-4; ketidaksesuaian kualifikasi akademik dan bidang studi yang diajar guru (*mismatch*), distribusi guru, dan peningkatan kompetensi guru. Permasalahan kompetensi guru yang masih memprihatinkan, setidaknya tercermin dari hasil UKA.

Persoalan guru dan pendidikan saat ini menurut Muhdi masih sangat banyak. Banyak guru yang belum bisa menikmati hak-haknya dengan baik. Selain belum semua guru tersertifikasi, belum semua guru berkualifikasi S1/D4, banyak guru kesulitan naik pangkat, guru yang sudah bersertifikat pun kini makin sulit mendapatkan hak-haknya. Oleh karena itu PGRI berkomitmen terus mengawal pelaksanaan UU Guru dan Dosen, memperjuangkan hak-hak guru, dan mendorong peningkatan mutu profesi dan kompetensi para guru.

Permennegpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 menjelaskan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sebagai pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Salah 1 wujud PKB yang dimaksud adalah Publikasi Ilmiah. Publikasi Ilmiah pada Kegiatan PKB salah 1 kegiatan yaitu: Publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal. Publikasi ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian (misalnya laporan Penelitian Tindakan Kelas) atau berupa tinjauan/ gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru. Publikasi ilmiah guru di atas, terdiri dari empat kelompok, yakni: a) Laporan Hasil Penelitian: Laporan hasil penelitian adalah publikasi ilmiah berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru di sekolah/ madrasahnyanya dan sesuai dengan tupoksinya, antara lain dapat berupa laporan

Penelitian Tindakan Kelas. b) Tinjauan Ilmiah: Makalah tinjauan ilmiah adalah publikasi guru yang berisi ide/gagasan penulis dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran yang ada di satuan pendidikannya (di sekolah/madrasah). c) Tulisan Ilmiah Populer: Karya ilmiah populer adalah tulisan yang dipublikasikan di media massa (koran, majalah, atau sejenisnya). Karya ilmiah populer dalam kaitan dengan upaya pengembangan profesi ini merupakan kelompok tulisan yang lebih banyak mengandung isi pengetahuan, berupa ide, atau gagasan pengalaman penulis yang menyangkut bidang pendidikan pada satuan pendidikan penulis bersangkutan. d) Artikel Ilmiah: Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan adalah tulisan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran di satuan pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah.

A. TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini bertujuan:

1. Memberikan pengetahuan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru kecamatan Argomulyo kota Salatiga yang dilaksanakan tahun 2023 yang belum berpengalaman dalam menulis artikel ilmiah di jurnal nasional
2. Memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru kecamatan Argomulyo kota Salatiga yang dilaksanakan tahun 2023 yang belum berpengalaman dalam menulis artikel ilmiah di jurnal nasional.
3. Mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah bagi para guru-guru kecamatan Argomulyo kota Salatiga yang dilaksanakan tahun 2023
4. Menjalinkan hubungan yang erat antara UIN Salatiga dengan para guru-guru kecamatan Argomulyo kota Salatiga
5. Mendorong dan meningkatkan jumlah publikasi hasil riset para guru-guru kecamatan Argomulyo kota Salatiga.

B. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Kerangka pelatihan ditetapkan seperti berikut di bawah untuk mengatasi masalah demi pencapaian tujuan:

1. Judul Kegiatan: Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah
2. Waktu dan tempat: 10 Juni 2023 di SD N 2 Ledok Kecamatan Argomulyo kota Salatiga.
3. Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - 1). Melalui pelatihan ini diberikan pembekalan tentang:
 - a. Review Penelitian Tindakan Kelas oleh Amelia Kumalasari, M. Pd.
 - b. Dasar-dasar penulisan karya tulis ilmiah oleh Mujiyati, M. Pd.
 - c. Anatomi artikel Ilmiah dan Kiat penyampaian artikel ilmiah ke jurnal nasional maupun internasional oleh Prof. Dr. Winarno S. Si, M. Pd.
 - 2). Sesudah pembekalan materi utama dilanjutkan dengan pelatihan penulisan artikel ke jurnal ilmiah. Tiap peserta menghasilkan satu artikel yang akan diterbitkan ke jurnal nasional.
 - 3). Jadwal Pelatihan

Hari Pertama

Pembukaan

13.00-13.30 : Registrasi

13.30-13.45 : Sambutan

Presentasi

13.45 - 14.45 : Review PTK

14.45 – 15.00 : Dasar-dasar penulisan artikel ilmiah

15.00-15.50 : Rehat Kopi

15.50-16.30 : Anatomi artikel Ilmiah dan Kiat penyampaian artikel ilmiah ke jurnal nasional maupun internasional

16.30-17.00 : Review dan Penutup

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru kecamatan Argomulyo kota Salatiga dan dilaksanakan selama 1 hari. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dilanjutkan sambutan dari ketua pelaksana. Selanjutnya peserta mengikuti pembekalan materi tentang review PTK, dasar-dasar penulisan artikel ilmiah, Anatomi artikel Ilmiah dan Kiat penyampaian artikel ilmiah ke jurnal nasional maupun internasional.

Hasil prates menunjukkan bahwa semua peserta pelatihan datang ke tempat pelatihan membawa data penelitian sebelumnya, maupun draf kerangka tulisan artikel, sedangkan sebagian membawa proposal dan buku referensi yang dibutuhkan. Setengah dari peserta pelatihan belum pernah memiliki pengalaman mengikuti pelatihan (15 orang), oleh karena itu, para peserta pelatihan dapat saling membantu berbekal pengalaman sebelumnya, maupun memperbarui pengetahuan dan membandingkan dengan materi yang pernah mereka dapat. Walaupun begitu, sebagian besar dari mereka belum pernah menulis artikel jurnal akademik sebelumnya. Seluruh peserta merasa membutuhkan program pengembangan diri menulis artikel yang ditunjukkan dengan kesediaan mereka mengikuti pelatihan selama 3 tahap. Tidak hanya itu, para peserta juga bersedia menanggung biaya yang diperlukan untuk mengunggah artikel ke jurnal dan menerima balikan atau revisian melalui e-mail agar draf akhir yang dikirimkan dapat menjadi lebih berkualitas.

D. HASIL KEGIATAN

Peserta pelatihan berjumlah 25 orang yang berasal dari guru-guru kecamatan Argomulyo kota Salatiga. Seperti yang sudah diperkirakan, tiap peserta ternyata memiliki masalah yang bervariasi dalam penulisan artikel. Secara intensif, para penyaji memberikan bimbingan pada peserta yang dibagi dalam tiga kelompok sesuai jumlah penyaji. Kegiatan ini telah membantu peserta untuk menyusun dan memperbaiki kerangka artikel yang mereka punya setelah dibekali dengan pengetahuan teknis maupun teoretis mengenai cara menulis artikel untuk diterbitkan di jurnal akademik. Hasil pengembangan tulisan peserta dikirim ke email para penyaji untuk dikonsultasikan kembali sebelum peserta mengirimnya ke jurnal tujuan. Jurnal tujuan para peserta antara lain Jurnal TRISALA Dinas Pendidikan kota Salatiga.

Tingkat keberhasilan program ini juga diukur melalui lembar evaluasi yang diedarkan untuk peserta guna menentukan ketercapaian tujuan dan menjangking balikan dari peserta. Adapun hasil pengisian instrumen evaluasi setelah dianalisis diperoleh hasil seperti berikut ini.

- (1) Pelatihan menulis artikel ilmiah menambah pengetahuan dan wawasan peserta mengenai tata cara penulisan maupun jurnal tujuan, yang ditunjukkan dengan hasil pernyataan bahwa peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan (3,6 kategori Baik); peserta berpendapat materi pelatihan sangat bermanfaat untuk mendukung pekerjaan mereka (4,1 kategori Sangat Baik).
- (2) Cara penyajian materi oleh para fasilitator dinilai sangat baik (4,3) dan sesuai dengan harapan peserta (4,2), yang didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi maupun pelatihan (3,9).
- (3) Tema pelatihan sudah sangat tepat dengan kebutuhan peserta (4,4); pelaksanaan program pelatihan selama tiga hari sudah terlaksana dengan tepat waktu (dilanjutkan melalui *e-mail* selama dua minggu) (4,1); kegiatan dilaksanakan dengan suasana yang baik yaitu serius namun tetap santai sehingga mendukung peserta untuk belajar dan mengembangkan draf atau

kerangka yang dibawa (3,6); materi yang dibuat oleh para penyaji dirasa sangat lengkap (4,1); pelayanan dan sikap pihak penyelenggara sangat memuaskan (4,3); alat bantu yang disediakan juga sangat baik (4,3); secara keseluruhan nilai yang diberikan peserta mengenai pelaksanaan program ini dalam kategori baik (3,8).

- (4) Penilaian peserta terhadap penyaji pertama (Prof. Slameto) berada dalam kategori sangat baik, terlihat dari poin penilaian berikut: penguasaan masalah sangat baik (4,9); Cara penyajian sangat baik (4,8); manfaat materi sangat baik (4,9); interaksi dengan peserta sangat baik (4,8); penggunaan alat bantu sangat baik (4,4); serta nilai keseluruhan yang diberikan yaitu sangat baik (4,6).
- (5) Penilaian peserta terhadap penyaji ke dua (Firosalia Kristin) secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik (4,0) dengan rincian sebagai berikut: penguasaan masalah sangat baik (4,3); cara penyajian sangat baik (4,5); manfaat materi sangat baik (4,7); interaksi dengan peserta sangat baik (4,6); penggunaan alat bantu sangat baik (4,1).
- (6) Penilaian peserta terhadap penyaji ke dua (Eunice WS) secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik (4,4) dengan rincian sebagai berikut: penguasaan masalah sangat baik (4,4); cara penyajian sangat baik (4,4); manfaat materi sangat baik (4,6); interaksi dengan peserta sangat baik (4,1); penggunaan alat bantu sangat baik (4,3).

E. SIMPULAN DAN SARAN

Para pendidik, terdiri dari guru-guru kecamatan Argomulyo kota Salatiga membutuhkan peningkatan profesionalisme dalam bentuk keterampilan menulis artikel sehingga mereka dapat mempublikasikan tulisan ke jurnal akademik. Program Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah sampai pada tahap pengiriman artikel ke jurnal ilmiah. Para peserta pelatihan merasakan manfaat program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis, sehingga para peserta dapat menyelia tulisan mereka menjadi artikel yang siap dipublikasikan di jurnal.

Umpan balik yang diberikan peserta antara lain: perlu ada kelanjutan program serupa di Demak karena berdasarkan informasi dari peserta, masih banyak para pendidik yang belum berkesempatan mendapatkan pelatihan menulis artikel ilmiah di daerah Demak, serta perlu tambahan waktu untuk bimbingan secara lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Susatya, Edhy. 2013. Pengembangan Model Pelatihan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Seni dan Budaya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19, Nomor 1, Maret 2013.
- Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. 2010. *Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru Buku 5 Pedoman Penilaian Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (Pkb) Pedoman Untuk Mendukung Pelaksanaan Tugas Tim Teknis Penilai Publikasi Ilmiah Guru Dan Karya Inovatif Guru*. www.bermutuprofesi.org.
- Mawardi. 2015. *Desain Pengembangan Keprofesional Guru Berkelanjutan Berbasis E-Learning (Suatu Tinjauan Teoretik)*. RIS UKSW .
- Muhamad. 2015. *PGRI, Organisasi Profesi Guru*. <http://pgri-jateng.info/archive/read/87/pgri--organisasi-profesi-guru.html>
- Yulianti, Nani.(?) . *Makna Pengembangan dan Pelatihan Guru*. <http://naniyulianti.blogspot.co.id/p/makna-pengembangan-dan-pelatihan-guru.html>.
- Suhil, Said Achmad. 2003. *Model Pelatihan Profesional Dalam Pembinaan Guru Pendidikan Dasar*. Disampaikan pada Rapat Lintas Sektor Bidang Pendidikan, 4 Januari 2003 di Pekanbaru.
- Dharma, Surya. 2012. Tantangan Guru Abad XXI: Menggenjot Mutu PTK Dikmen. *Media Informasi dan Komunikasi PTK Pendidikan Menengah*. PTK Dikmen, Juli.

Lampiran: Dokumentasi Foto Kegiatan



Pendaftaran peserta



Pembukaan kegiatan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Salatiga



Peserta kegiatan



Pengabdian menyampaikan materi pelatihan



Pengabdian melakukan pendampingan kelompok

